

Sosialisasi Dan Praktik Cuci Tangan Pakai Sabun Dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Socialization And Practice Of Handwashing With Soap In Behavior Clean And Healthy Living

Muhammad Syamsi ,Luthfia Al Azizah ,Nida Nadhifatul Jannah
,Mulkan Habibi.

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Jakarta

Article History:

Received: 20 Juni 2023

Revised: 15 Juli 2023

Accepted: 08 Agustus 2023

Keywords: Socialization,
Handwashing Practices, In Behavior
Clean And Healthy Living

Abstract: As KKN participants, we must be able to adjust to the reality. We do not only understand theory, but we must be able to apply and learn from the experiences that we have in the community. From this experience, we can make our thinking more mature.

Through this KKN program, students are expected to be introduced directly to social life directly with all its problems. By finding problems in society, students are required to find solutions through the mechanisms of their respective scientific interdisciplinary work systems.

Abstrak

Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat di dalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing

Kata Kunci : Sosialisasi, Praktik Cuci Tangan, Dalam Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya KKN diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. KKN juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekadar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan Masyarakat

Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat di dalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program KKN ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan KKN ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan KKN adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Sedangkan tujuan diadakannya KKN adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Akademik
 - a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.
2. Tujuan non Akademik
 - a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.
 - b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke

arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis

Manfaat

1. Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus.
 - b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di masyarakat dalam bentuk TTG.
 - c. Menanamkan sense of research dan sense of critique (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat.
2. Masyarakat
 - a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
 - b. Memperoleh bantuna pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.
3. Universitas
 - a. Memperoleh feedback (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamikan masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
 - b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan: Hari/Tanggal: Selasa, 2 Agustus 2022 s/d Rabu, 3 Agustus 2022
2. Tempat Pelaksanaan: Madrasah Ibtidaiyyah Al-Khairiyyah berlokasi di Jl. Desa Keranggan, Kranggan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15312
Kegiatan sosialisasi dan praktik Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) ini di laksanakan di MI Al-Khairiyyah yang berlokasi Jl. Desa Keranggan, Kranggan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan berjalan

selama dua hari, yaitu di hari Selasa, 2 Agustus 2022 s/d hari Rabu, 3 Agustus 2022.
Kegiatan dimulai pkl. 08.30 s/d 11.00.

KONDISI WILAYAH KKN

Sejarah Singkat Desa Lokasi Kuliah Kerja Nyata

Kranggan adalah kelurahan di kecamatan Setu, Tangerang Selatan, Banten. Jumlah penduduk di kelurahan Kranggan berjumlah 8124 jiwa yang terdiri dari; (a) Laki-laki berjumlah 4131 jiwa dan (b) Perempuan berjumlah 3993 jiwa. Sebagian besar pekerjaan mereka adalah sebagai karyawan swasta dan ibu rumah tangga. Namun angka pengangguran di desa ini masih cukup tinggi. Dan tingkat Pendidikan masyarakat pun rendah. Kegiatan KKN kami berlangsung di salah satu sekolah tingkat dasar di kelurahan Kranggan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Khairiyyah yang beralamatkan di Lingkar Selatan Kp. Koceak Rt.06/02 Desa Keranggan.

Keadaan Geografi, Ekonomi, Sosial, Keagamaan dan Budaya

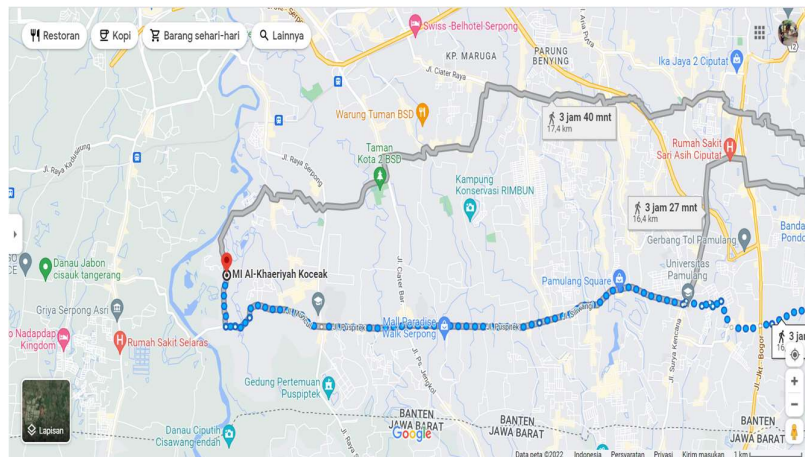
Kelurahan Kranggan berada di dataran tinggi dengan luas wilayah 217 H dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kademangan
2. Sebelah Selatan : Buaran Gunung Sindur Bogor
3. Sebelah Barat : Desa Cibogo Cisauk Tangerang
4. Sebelah Timur : Muncul

Perekonomian di kelurahan Kranggan terbilang cukup rendah dengan tingginya angka pengangguran. Mata pencaharian warga kelurahan Kranggan didominasi oleh karyawan swasta dan ibu rumah tangga. Tingkat Pendidikan masyarakat pun rendah. Warga kelurahan Kranggan mayoritas berpendidikan akhir SMU dan SD. Makanan khas dari kelurahan Kranggan adalah kacang sangria.

Kondisi keagamaan masyarakat bervariasi, ada Islam, Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha, dengan mayoritas penduduk beragama Islam. Sarana dan prasarana di desa ini masih belum lengkap. Seperti di bidang Kesehatan mereka belum memiliki poliklinik dan di bidang Pendidikan mereka belum memiliki Gedung sekolah tingkat SMU dan perguruan tinggi.

Denah Desa/Kecamatan



Gambar 2.0

Peta Lokasi MI Al-Khaeriyah. MM54+VMG Jl. Desa Keranggan, Kranggan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15312 MM54+VMG, Peraturan /Tata Tertib yang Ada di Desa dan Pelaksanaanya

Info yang kami dapatkan langsung dari pihak kelurahan bahwa sampai saat ini kelurahan Kranggan belum mempunyai aturan dan tata tertib yg merupakan produk kelurahan melainkan semua peraturan dan tata tertib yang berlaku masih menginduk kepada kecamatan setu dan juga peraturan walikota. Misalnya saja terkait aturan kepegawaian maupun pengelolaan RT/RW semuanya masih mengikuti peraturan walikota.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN MONEV

Materi Kegiatan

Program KKN yang kami laksanakan adalah Sosialisasi dan praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit serta penyehatan lingkungan harus dipraktikkan perilaku mencuci tangan dengan sabun (CTPS).

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan Institusi Pendidikan Ber-PHBS, yang mencakup antara lain mencuci tangan pakai sabun dengan Langkah-langkah yang tepat.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, dimulai dari tanggal 2 Agustus s/d 3 Agustus 2022 di MI Al-Khaeriyah, Keranggan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar setelah mengikuti penyuluhan diharapkan siswa-siswi MI Al-Khaeriyah mampu memahami serta mempraktikkan langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun dengan baik dan benar.

Di hari pertama, kegiatan diawali dengan pengenalan, kemudian pemutaran video animasi terkait PHBS dan dilanjutkan dengan pemaparan materi melalui slides terkait Cuci Tangan Pakai Sabun. Di antara bahasannya, meliputi:

1. Pengertian CTPS
2. Urgensi CTPS
3. Tujuan CTPS
4. Waktu yang tepat untuk CTPS
5. Manfaat CTPS
6. Demonstrasi CTPS yang baik dan benar.

Kegiatan di hari pertama di tutup dengan sesi games edukatif terkait PHBS.

Di hari kedua, kegiatan diawali dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah dipaparkan di pertemuan pertama oleh tim KKN-41 UMJ dan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan tersebut akan memperoleh hadiah. Kegiatan dilanjutkan dengan praktik CTPS secara langsung oleh tiap siswa-siswi MI Al-Khaeriyah guna memastikan pemahamannya mereka terhadap materi yang disampaikan. Dan kegiatan di akhiri dengan membuat kreasi ceplakan tangan masing-masing siswa dengan cat air yang juga menjadi bentuk kenang-kenangan dari kami. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan para siswa antusias selama berjalannya kegiatan Sosialisasi dan praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Peserta Kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan Sosialisasi dan praktek Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan Siswa-Siswi MI Al-Khaeriyah, Keranggan yang terdiri dari kelas 1 dan 2. Kelas 1 berjumlah 24 siswa dan kelas 2 berjumlah 18 siswa.

Hasil dan pembahasan Kegiatan

1. Jumlah peserta dari kegiatan ini adalah 42 orang siswa-siswi dari MI Al-Khaeriyah.

2. Peserta mampu memahami penjelasan mengenai pentingnya mencuci tangan, manfaat mencuci tangan, waktu yang diharuskan untuk mencuci tangan, penyakit akibat tidak mencuci tangan serta tata cara mencuci tangan dengan baik dan benar.
3. Peserta mampu mendemostrasikan cara mencuci tangan yang benar.
4. Siswa-Siswi berpartisipasi aktif selama jalannya kegiatan.
5. Siswa-Siswi mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai materi mencuci tangan
6. Seluruh siswa-siswi berhasil mendemonstrasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi yang dijalankan pada kelompok kami sudah dilaksanakan setelah pelaksanaan sosialisasi ini selesai. Dilakukan secara offline di camp penginapan. Di evaluasi oleh ketua kelompok kami dengan diikuti anggota-anggota lain. Hasilnya adalah materi yang kita buat sudah bagus dan maksimal, penjelasan yang kita sampaikan ke mereka juga sudah jelas. Kendala nya adalah dilakukan dihari yang bisa dibbilang agak mepet dengan pelaksanaan, namun masih bisa dikendalikan dan hasilnya baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salahsatu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN UMJ merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran KKN UMJ dapat berupa masyarakat perdesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN UMJ. Pelaksanaan KKN UMJ Pada Tahun 2022 ini dilaksanakan pada Tanggal 25 Juli-20 Agustus 2022

Pelaksanaan KKN UMJ Pada Tahun 2022 dapat dilaksanakan didomisili masing-masing mahasiswa melalui program pemberdayaan berbasis offline serta dapat mengasah kemampuan kerjasama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar. Dimana dengan bekal keahlian dan pemanfaatan teknologi informasi ini dapat memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan KKN UMJ 2022 yang dimulai dari pembekalan dan pembukaan, maka dilanjutkan dengan kegiatan kelompok, dimana satu kelompok KKN UMJ 2022 yang terdiri dari kurang lebih 15 (lima belas) orang yang sudah dibentuk oleh penyelenggara KKN. Dalam kegiatan kelompok ini dilakukan arahan dan bimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta pembagian sub-kelompok yang

terdiri dari 3 (tiga) orang, melakukan diskusi kelompok dengan DPL untuk menentukan kegiatan apa yang akan diambil dalam menjalankan kegiatan KKN UMJ.

Saran

Beberapa saran yang perlu mendapatkan perhatian demi kelancaran dan kemudahan berjalannya agenda KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta di periode berikutnya. Yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Peserta KKN
 - a. Agar tidak membebani anggota kelompok dengan masalah hidup yang kalian bawa ketika program berlangsung.
 - b. Agar lebih menghargai waktu khususnya terkait diskusi pembahsan program pra-KKN.
 - c. Supaya lebih bisa mengatur waktu yang kalian miliki, memang kita semua tau bahwasanya banyak tugas dan tanggung jawab yang ditabrakan dengan kegiatan ini, tetapi jangan sampai menghambat apalagi menyulitkan rekan yang lainnya.
 - d. Selalu berkomunikasi dengan rekan kelompok apabila ada hal yang perlu dikerjakan bersama, jangan merasa bisa sendiri sehingga pada akhirnya terbengkalai
 - e. Itulah mengapa manusia di anugerahi akal oleh Tuhannya supaya kita sama-sama berfikir bahwa tanggung jawab yang dibiarkan akan berujung kelalaian sedangkan apabila dikerjakan insyaallah berbuah kesuksesan, camkan itu kawan.

2. Bagi Universitas

Agar menyampaikan semua pengumuman dan komponen-komponen yang diperlukan dengan lebih jelas lagi dan tidak mendadak, karena sesuatu yang dikerjakan terburu-buru hanya akan melahirkan hasil yang kurang memuaskan

DAFTAR PUSTAKA

Asda Patria, Novita Sekarwati. 2020. *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Dan Kejadian Penyakit Infeksi Dalam Keluarga Di Wilayah Desa Donoharjo Kabupaten Sleman*. Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehata Makassar. Vol. 11 No. 1

Nurhidayah Ikeu, Asifah Lisfa, dkk. 2021. *Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar*. The Indonesian Journal Of Health Science. Vol. 13 No. 1

Sari Wahyu Nur Indah, Mulyadi. 2021. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. THE JOER: Journal Of Education Research. Vol.1 No.1.

Pedoman Pmebinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS). Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, 2011.

https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Panduan_CTPS2020_1636.pdf